



INTISARI

Peningkatan produksi padi terkendala dengan semakin berkurangnya luas lahan pertanian, maka diupayakan dengan peningkatan produktivitas melalui efisiensi. Sebagian besar penguasaan lahan petani di pulau Jawa merupakan lahan sempit (luas kurang dari 0,05 ha). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi, dan 2) mengetahui sumber-sumber inefisiensi teknis, dan 3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi pada lahan sempit di Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penentuan lokasi penelitian secara purposive pada lokasi yang skala usahataniya kecil (lahan sempit <0,5 ha). Penentuan sampel petani dengan metode sampling jenuh sebanyak 72 petani. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, kuisisioner, dan studi pustaka. Metode analisis menggunakan model fungsi produksi stochastic dengan program frontier 4.1. Analisis fungsi pendapatan menggunakan model fungsi keuntungan yang dinormalkan terhadap harga output (unit output price Cobb Douglass profit function) yang diturunkan dari fungsi produksi Cobb Douglass dengan metode OLS. Menggunakan alat analisis SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh meningkatkan produksi yakni luas lahan dan jumlah penggunaan pestisida, sedangkan yang berpengaruh menurunkan produksi yakni jumlah benih. Rata-rata tingkat efisiensi petani sebesar 0,73. Sebanyak 63,89% petani di lokasi penelitian sudah efisien secara teknis (tingkat efisiensi >0,70). Sumber-sumber inefisiensi teknis yakni pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga produktif dan jumlah persil (petak lahan). Jumlah anggota keluarga usia produktif dan jumlah persil akan meningkatkan efisiensi teknis. Variabel yang mempengaruhi pendapatan pada usahatani padi lahan sempit adalah luas lahan.

Kata Kunci: efisiensi teknis, inefisiensi teknis, lahan sempit, padi, pendapatan, teknis,



ABSTACT

The rice production increase is constrained by the agricultural land area that keeps reducing and then strived by increasing productivity through efficiency. Most of the farmer's land tenure in Java is a narrow area (area less than 0.05 ha). This research aimed 1) to know the level of technical efficiency, allocative and economic, and 2) to know the technical inefficiency sources of rice farming, and 3) to determine factors affecting income of rice farming in narrow land in Jetis District, Regency of Bantul. The basic method that used in this research was descriptive analytic technique. The determination of research location used the purposive method at the location with small farming scale (narrow land <0.5 ha). Farmers' samples determination by surfeited sampling technique with 72 farmers. The data was collected by an interview, questionnaires and literatures study case. The analysis method used stochastic production function model with frontier 4.1 program. Analytical tools were the Cobb-Douglas production function and Unit Output Price (UOP) profit function. The analysis method used multiple linear regression by ordinary least square (OLS). It used software SPSS 20 version. The results showed that the influence variables increased the production of land area and the amount of pesticides use, while the seeds number affected by decreasing the production. The average of farmers' efficiency level is 0.73. A total of 63.89% farmers at the research sites are already technically efficient (efficiency level > 0.70). The sources of technical inefficiency are education, experience, number of productive family members and number of plots (plots of land). The number of family members with productive age and the number of plots will improve technical efficiency. Factor that positively influencing to the rice income farming was land acreage.

Keywords: income, narrow land, rice, technical efficiency, technical inefficiency,